

**DIGITALISASI PEMBUKUAN KEUANGAN UMKM PADA WARUNG SEMBAKO DA'U
DESA MEKARASIH**Alvita Sadira¹, Dadan Ridwanuloh²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ak20.alvitasadira@mhs.ubpkarawang.ac.id¹dadanridwanuloh@ubpkarawang.ac.id²**Ringkasan**

Warung Sembako Da'u merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di di Desa Mekarasih Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang dan telah berjalan sejak tahun 2014. Warung Sembako Da'u terus berkembang dan mengalami penambahan konsumen secara signifikan. Namun, disamping itu pelaku usaha warung sembako Da'u ini masih belum menerapkan proses penting dalam sebuah usaha, yaitu proses pembukuan keuangan. Oleh karena itu, penting dibutuhkan adanya pelatihan untuk menerapkan proses pembukuan keuangan. Supaya efisien dan selaras dengan perkembangan teknologi, maka pencatatan keuangan ini dilakukan dengan berbasis digital melalui aplikasi Buku Warung. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memudahkan pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangannya. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023 yaitu berupa kegiatan Pengenalan pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku usaha, pengenalan dan pelatihan pembukuan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode survey, sosialisasi langsung ke lokasi, dan praktik. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini yaitu Pelaku UMKM warung sembako Da'u dapat mencatat catatan keuangan harian seperti penjualan, pemasukan, dan utang piutang pelanggan serta dapat melakukan pembukuan keuangan usahanya dengan mudah, efektif, dan efisien dengan menggunakan aplikasi BukuWarung.

Kata kunci: Pembukuan, digital, UMKM.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada saat ini semakin meningkat dan berkembang pesat. Perkembangan teknologi ini dapat mempermudah segala kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi. Perkembangan teknologi ini juga telah merambah pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang memungkinkan pelaku UMKM dapat

dengan mudah mempromosikan, menjual, menerima pesanan, melakukan pembayaran, dan bahkan melakukan pencatatan keuangan secara digital (Anggraini & Prastika Wafik Azizah, 2022).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Hanim, 2018). Seiring dengan perkembangan UMKM saat ini yang serba digital, setiap orang yang terlibat dalam dunia usaha seperti UMKM harus mampu beradaptasi dan peka serta tanggap terhadap dinamika revolusi industri. Saat ini terdapat banyak UMKM di Indonesia namun mayoritas UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala karena kurangnya pengetahuan pembukuan akuntansi yang baik dan benar.

Pada UMKM warung sembako di Desa Mekarasih, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang saat ini sebagian besar belum menerapkan pencatatan dalam buku keuangan, sehingga para pemilik Warung Sembako tidak mengetahui arus kas keluarannya uang dan berapa jumlah keuntungan atau kerugian perhari, perminggu atau perbulannya. Seperti halnya pada Warung Sembako Da'u yang didirikan oleh Bapak Dodi Suprpto sejak tahun 2014 silam. Usaha yang dilabeli dengan nama "Warung Sembako Da'u" ini merupakan usaha kecil yang memudahkan warga di sekelilingnya untuk mendapatkan berbagai kebutuhan sehari-hari. Pada awalnya, usaha ini didirikan sekedar untuk mengisi waktu luang, akan tetapi saat ini usaha tersebut telah menjangkau konsumen yang lumayan besar.

Walaupun demikian, di tengah pesatnya perkembangan teknologi pada zaman ini, usaha "Warung Sembako Da'u" ini masih menerapkan sistem analog, dimana belum memanfaatkan sistem digital pada proses kegiatan usahanya, baik dalam proses pemasaran, pencatatan keuangan dan juga proses pembayarannya. Untuk mencegah UMKM ini agar tidak tergerus oleh zaman, maka sudah waktunya usaha ini melakukan inovasi dalam menjalankan usahanya, seperti dalam hal pencatatan keuangannya apalagi saat ini sudah bisa menggunakan telepon genggam berbasis android, jadi dapat memudahkan untuk mencatatnya, karena berkembangnya sebuah usaha dilihat dari manajemen keuangan yang baik.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka perlu adanya pendampingan dan pelatihan bagi pelaku UMKM "Warung Sembako Da'u" dalam menggunakan aplikasi Buku Warung. Buku Warung adalah aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu penggunaanya dalam mencatat hasil pemasukan atau penjualan, serta pengeluaran dan utang/piutang secara digital.

Aplikasi ini akan memudahkan para pelaku usaha untuk melacak transaksi keuangan, membuat laporan keuangan secara otomatis dan mengetahui profitabilitas usaha mereka setiap saat, sehingga bisa membantu usaha mereka agar lebih berkembang dengan pencatatan keuangan yang lebih akurat dan usaha yang dijalankan dapat diawasi setiap harinya terutama di bagian pemasukan dan pengeluaran. Sehingga Perkembangan usaha kedepannya dapat terlihat dan lebih terorganisir.

Jika pemilik warung menghitung pemasukan dan pengeluaran dalam usahanya sehari-hari dengan cermat melalui aplikasi BukuWarung diharapkan usaha warung sembako Da'u dapat mulai mengontrol pemasukan dan pengeluaran serta nantinya terjadi peningkatan usaha dikemudian hari. Adapun hasil yang ingin dicapai dari pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan, pemahaman serta penerapan dalam penggunaan Aplikasi Buku Warung pada pelaku UMKM Warung Sembako Da'u untuk mempermudah pencatatan transaksi harian agar lebih tertata dengan melalui aplikasi di telepon genggam berbasis Android.

Metode

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diusulkan sebagai jawaban atas permasalahan bahwa pelaku usaha masih belum melakukan pembukuan keuangan baik secara manual maupun digital dan belum mengetahui pentingnya pembukuan keuangan serta memberi pemahaman bagaimana melakukan pembukuan keuangan digital dengan menggunakan aplikasi BukuWarung. Dalam pelaksanaan kegiatan ini disasarkan kepada UMKM Warung Sembako Da'u yang beralamat di Dusun Krajan 1 RT/RW 02/01 Ds. Mekarasih Kec. Banyusari Kab. Karawang yang dilakukan pada tanggal 26 Juli 2023 jam 13.00 s.d 14.10 WIB.

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode survey, sosialisasi langsung ke lokasi, dan praktik. Kegiatan dimulai dari diberikannya penjelasan mengenai apa itu pembukuan dan pentingnya pembukuan hingga praktek melakukan pembukuan secara digital menggunakan aplikasi BukuWarung. Adapun kegiatan ini memiliki 3 tahapan antara lain:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan memperoleh izin terkait data UMKM, melakukan survei UMKM, dan menyiapkan materi sosialisasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan materi tentang pembukuan sederhana secara digital dengan menggunakan aplikasi BukuWarung sekaligus melakukan pelatihan

menggunakan aplikasi BukuWarung yang diikuti juga oleh pemilik UMKM.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Warung Sembako Da'u Desa Mekarasih.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pembukuan keuangan UMKM milik Bapak Dodi Suprpto di Desa Mekarasih Kecamatan Banyusari dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2023. Sosialisasi yang telah dilaksanakan tersebut menjelaskan tentang pencatatan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi BukuWarung kepada pemilik warung sembako Da'u. Dalam pelaksanaan kegiatan, secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan sangat baik. Pada pelaksanaan dibagi menjadi tiga sesi, yaitu sesi I pukul 13.00 s/d 13.10 WIB, sesi II pukul 13.10 s/d 13.25 WIB dan sesi III pukul 13.25 s/d 14.00 WIB. Secara terperinci pelaksanaan kegiatan seperti pada tabel berikut:

Tabel 1

Pelaksanaan Sosialisasi Pembukuan Warung Sembako Da'u Desa Mekarasih

Sesi	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC
1	13.00 s/d 13.10	10 Menit	Survei / Analisis Permasalahan Usaha Mitra	Deni Leo Aldi dan Alvita Sadira
2	13.10 s/d 13.25	15 Menit	Pemaparan Materi	Alvita Sadira
3	13.25 s/d 14.00	35 Menit	Pelaksanaan Praktik	Alvita Sadira
4	14.00 s/d 14.10	10 Menit	Evaluasi	Alvita Sadira

Dari tabel 1 di atas, kegiatan sosialisasi pencatatan pembukuan keuangan digital pada

UMKM Warung Sembako Da'u di Desa Mekarasih meliputi:

1. Survei / Analisis Permasalahan Usaha Mitra

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan survei guna mengetahui gambaran bisnis para pelaku usaha serta kondisi usaha yang telah dilaksanakan. Selain itu, survei tersebut dilakukan untuk memastikan kesediaan pelaku usaha untuk mengikuti sosialisasi pembukuan keuangan digital yang akan dilaksanakan. Dalam proses survei tersebut, dapat diketahui bahwa pelaku UMKM warung sembako Da'u dalam menjalankan usahanya belum melakukan pembukuan sehingga pencatatannya pun masih tercampur antara penjualan dan pembelian. Karena itulah, kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan terfokus pada pembukuan keuangan sederhana untuk warung sembako baik manual maupun digital menggunakan aplikasi BukuWarung.



Gambar 1. Melakukan Survei kepada Pelaku UMKM Warung Sembako Da'u

2. Pemaparan Materi

Pada tahap ini, dilakukan penyampaian materi kepada pelaku UMKM Warung Sembako Da'u mengenai pembukuan keuangan serta mengenai aplikasi BukuWarung, yakni aplikasi pembukuan untuk UMKM yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pemilik usaha dalam mencatat pembukuan usahanya yang dulunya dicatat secara manual, kini bisa melalui aplikasi handphone. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media powerpoint yang nantinya materi dalam powerpoint akan diberikan dalam bentuk cetak kepada pelaku UMKM Warung Sembako Da'u.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi: pengertian pembukuan keuangan, pentingnya pembukuan keuangan, tahapan dalam melakukan pembukuan sederhana, cara membuat laporan laba rugi sederhana serta pengenalan, manfaat, dan kelebihan aplikasi BukuWarung. Selanjutnya dijelaskan secara

detail fitur-fitur di aplikasi BukuWarung serta langkah-langkah untuk melakukan proses pencatatan menggunakan aplikasi BukuWarung.



Gambar 2. Materi Mengenai Pembukuan Keuangan

3. Pelaksanaan praktik

Kegiatan pendampingan terhadap digitalisasi pembukuan keuangan UMKM dengan memanfaatkan aplikasi berbasis android dilakukan pada tanggal 26 Juli 2023. Dalam pelaksanaannya pelaku usaha menggunakan 1 unit handphone dan membawa kertas atau buku beserta pulpen sebagai alat mencatat materi. Manfaat dari kegiatan ini adalah peserta mendapatkan informasi baru tentang aplikasi BukuWarung dan langsung mengaplikasikannya.

Pada tahap ketiga ini, pelaku UMKM melakukan praktik langsung dengan mengunduh aplikasi BukuWarung di Play Store di handphone nya. Peserta bisa langsung melakukan pendaftaran pada aplikasi tersebut dan dapat mengisikan jenis usaha yang sedang dijalankan. Aplikasi BukuWarung sendiri memiliki beberapa fitur antara lain: Pencatatan buku piutang, Mengirim tagihan lewat Whatsapp, Pencatatan pengeluaran dan pemasukan, pencatatan penjualan, mesin kasir, laporan keuangan dan laporan uang, kartu nama dan stok produk. Selanjutnya pelaku usaha di arahkan untuk melakukan simulasi sederhana dengan menginput transaksi dan juga praktik fitur penagih utang.



Gambar 3. Pelaksanaan Praktik Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Warung

4. Evaluasi

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik. Respon dari pelaku usaha juga sangat positif dan antusias. Selama sosialisasi dan pelatihan berlangsung, pelaku usaha aktif mengajukan pertanyaan seputar materi yang diberikan. Diharapkan setelah sosialisasi selesai dilaksanakan, para pelaku usaha mampu mempraktekan pembukuan sederhana secara digital menggunakan aplikasi BukuWarung.



Gambar 4. Aplikasi Buku Warung (sumber : www.bukuwarung.com)

Dalam website www.bukuwarung.com dijelaskan bahwa Aplikasi pertama yang dapat digunakan untuk pengatur keuangan usaha BukuWarung. Aplikasi BukuWarung ini dapat digunakan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Aplikasi BukuWarung yaitu dapat mencatat bentuk pemasukan dan pengeluaran, bahkan memperlihatkan selisih dengan jelas Aplikasi BukuWarung, memiliki fitur unggulan yakni mencatat utang. Pemilik UMKM/Warung dapat mencatat nama, nomor telepon seluler, serta nominal utangnya. Bukuwarung juga terdapat alat pengingat kepada orang yang memiliki utang secara berkala.

Cara menggunakan aplikasi BukuWarung adalah sebagai berikut:

1. Cara Daftar Akun BukuWarung

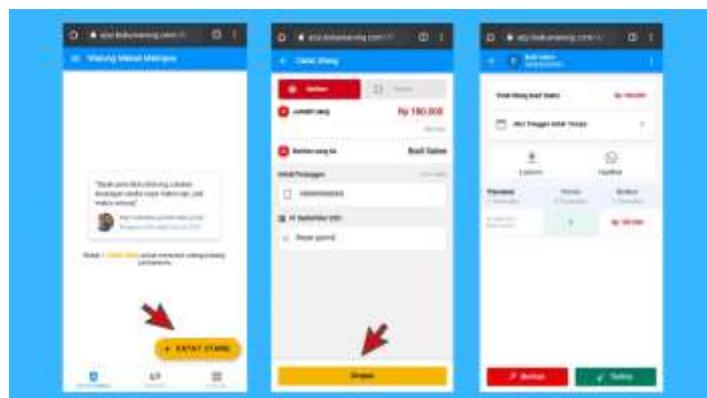
- Buka aplikasi BukuWarung. Jika belum memilikinya maka dapat menginstall aplikasi BukuWarung melalui PlayStore.
- Klik Masuk, lalu akan beralih ke halaman pendaftaran.
- Masukkan nomor HP dan klik Lanjut. Pastikan nomor HP yang dimasukkan aktif dan dapat menerima SMS untuk verifikasi.
- Masukkan kode verifikasi yang telah dikirimkan ke nomor HP.
- Masukkan nama toko atau usaha. Lalu, klik Lanjut.
- Berikutnya, pilih kategori usaha.
- Setelah itu, pilih salah satu tujuan pembukuan Anda. Pilihan tujuan pembukuan yang dapat Anda pilih diantaranya Catat Transaksi, Catat Utang, Kelola Stok Barang, Kirim & Tagih Utang, dan Jual Beli Pulsa.
- Selesai.



Gambar 5. Daftar Akun BukuWarung

2. Cara mencatat utang

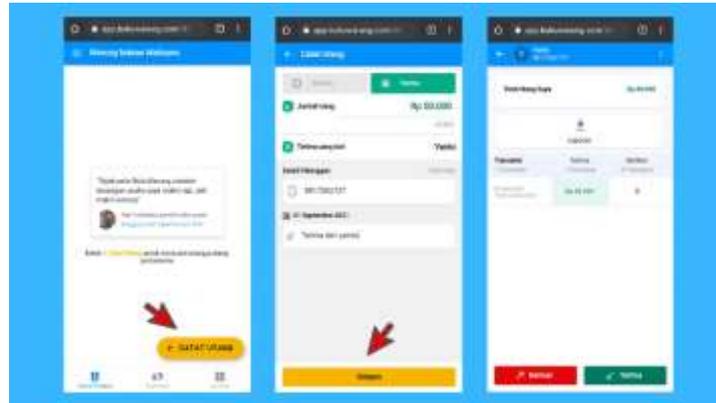
- Klik tombol Catat Utang yang ada di kanan bawah.
- Lalu muncul tampilan seperti dibawah. Jika pemilik usaha memiliki utang, bisa mengisi Jumlah uang dan kontak pelanggan di pilihan “Berikan uang ke”. Setelah itu klik Simpan.



Gambar 6. Cara Mencatat Utang di BukuWarung

3. Cara mencatat piutang

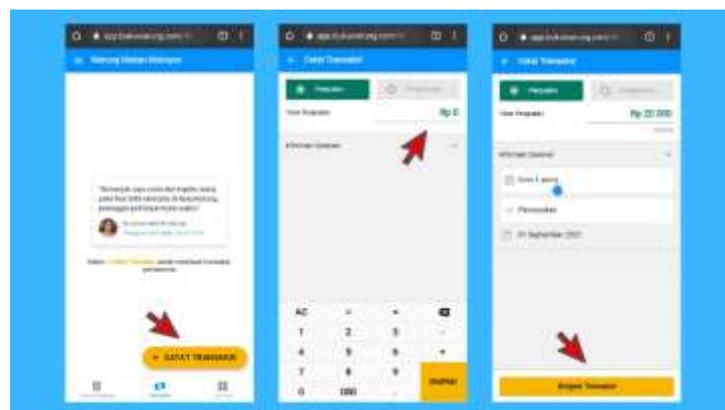
- Klik tombol Catat Utang yang ada di kanan bawah.
- Lalu pilih Terima kemudian masukkan nominal Jumlah uang yang telah diterima dan masukkan nomor pelanggan di kolom Terima uang dari. Lalu klik Simpan.



Gambar 7. Cara Mencatat Piutang

4. Cara mencatat transaksi penjualan

- Pilih menu Transaksi yang ada di bawah website. Lalu, klik Catat Transaksi
- Pilih Penjualan jika Juragan ingin mencatat transaksi penjualan.
- Masukkan nominal uang hasil penjualan di kolom Total penjualan. Jika ingin memasukkan informasi tambahan, bisa klik Informasi opsional dan isi di kolom yang tersedia. Lalu Simpan Transaksi.

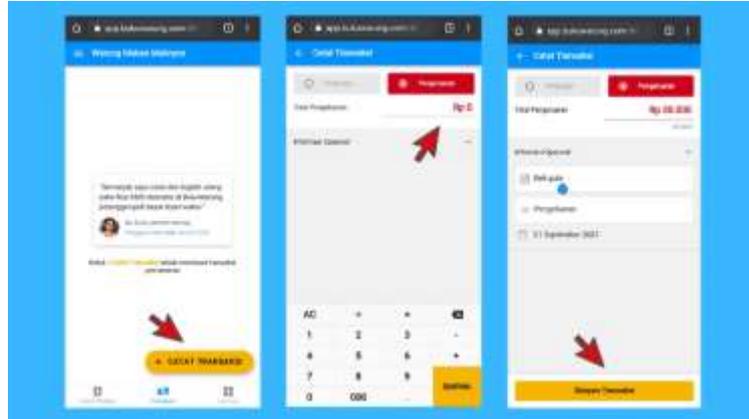


Gambar 8. Cara Mencatat Transaksi Penjualan

5. Cara mencatat transaksi Pengeluaran

- Pilih menu Transaksi yang ada di bawah website. Lalu, klik Catat Transaksi.
- Pilih Pengeluaran jika ingin mencatat pengeluaran.
- Masukkan nominal pengeluaran yang ingin dicatat di kolom Total pengeluaran. Jika

ingin menambah informasi tambahan, bisa isi di Informasi opsional. Setelah itu klik Simpan Transaksi.



Gambar 9. Cara Mencatat Transaksi Pengeluaran

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah masih ada Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) yang belum melakukan pencatatan atau pembukuan. Dalam pelaksanaan penyuluhan aplikasi BukuWarung, pemilik usaha mendapatkan informasi dan pemahaman tentang aplikasi BukuWarung. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini cukup baik yakni Pelaku UMKM warung sembako Da'u dapat mencatat catatan keuangan harian seperti penjualan, pemasukan, dan utang piutang pelanggan serta dapat melakukan pembukuan keuangan usahanya dengan mudah, efektif, dan efisien dengan menggunakan aplikasi BukuWarung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan pembukuan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka diharapkan bahwa pelaku UMKM dapat melakukan pembukuan sederhana berbasis digital dengan jangka waktu yang berkelanjutan sehingga para pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan ekonomi serta kondisi keuangan usahanya dari waktu ke waktu dan harapkan juga kepada manajemen pengembang aplikasi pembukuan Buku Warung untuk dapat menampilkan fitur- fitur terbaik lainnya lagi yang bisa memudahkan penggunaannya dan juga menambah target pengguna baru.

Daftar Pustaka

Anggraini, Y., & Prastika Wafik Azizah. (2022). Inovasi Pembukuan Keuangan Secara Digital pada UMKM Jahit Melalui Aplikasi BukuKas di Ngawi. *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 4540 | *AbdimajurnalPengabdianMahasiswa*

- Masyarakat, 1(1), 45–57. <https://doi.org/10.21154/amaluna.v1i1.913>
- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, T., Respatia, W., & Nur Laily, N. L. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan Umkm Makanan Minuman Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 2(3), 103–107. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i3.5265>
- Fadhilah, R. N., Handayani, D. L., Novitasari, E. A., Dina, H. M., Wahyudi, K. E., & 5. (2023). Upaya Peningkatan Ekonomi Pada di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Porbolingo Melalui Sosialisasi Pencatatan Pembukuan Keuangan. 3(2), 101–107.
- Hanim, L. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. In Hak cipta dilindungi Undang-undang All Rights Reserved.
- Mulyani, S. (2023). Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Melalui Aplikasi Teman Bisnis Pada UMKM Di Desa Kutaampel. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 206–210.
- NurHepita, R. A., Risa, N., & Cahyati, A. D. (2022). Pelatihan Pembukuan Dengan Aplikasi Buku Warung Bagi Umkm Guna Memaksimalkan Keuangan. *An-Nizam*, 1(2), 174–180. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v1i2.3645>
- Patmawati, N., & Muharsih, L. (n.d.). Pelatihan Pembukuan Keuangan Digital. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 7811–7818.
- Setyawan, F. (2022). Penggunaan Aplikasi BukuWarung Sebagai Media Pencatatan keuangan UMKM di Indonesia. *E-Journal Institut Bisnis Dan Teknologi Indonesia (INSTIKI)*.
- Sholihah, R. A., Gunawan, A., Ningtyas, J. D. A., & Zaen, A. S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi BukuWarung dalam Pengelolaan Keuangan bagi Nasabah Bank Wakaf Mikro Bahrul Ulum Barokah Sejahtera Jombang. *Padma*, 2(2), 89–97. <https://doi.org/10.56689/padma.v2i2.651>